

PERBEDAAN TINGKAT KECERDASAN DAN PRESTASI BELAJAR ANTARA SISWA SD KELAS V
PENDERITA GONDOK DAN BUKAN PENDERITA GONDOK (NORMAL) DI KECAMATAN SAWANGAN
KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2002

MARLINDHA SETYARINI -- E2A098038
(2003 - Skripsi)

GAKI menjadi malsah nasional danseriaus, karena berkaitan dengan peernurunan kualitas SDM, yang pada akhirnya akanmengahmbat pembangunan nasional. Akibat negatif GAKI jauh lebih luas dari sekedar pembesaran gondok yaitu akan berpengaruh pad aprestasi belajar seseorang. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kecerdasan dan prestasi belajar antara siswa SD penderita Gondok dan bukan penderita gondok.

Metode penelitian adalah survei dengan pendekatan cross sectional. Pengambilan sample dengan purposive sampling, jumlah sample 74 anak. Tingkat kecerdasan diukur dengan menggunakan tes kecerdasan Colored Progressive Matrix (CPM). Kejadian gondok diukur dengan palpasi. Analisa data meliputi analisis univariat dan bivariat.

Prestasi belajar siswa penderita gondok: nilai rata-rata matematika 6,01; IPA 5,90; IPS 6,07 dan bahasa Indonesia 6,41. sedangkan prestasi belajar siswa bukan penderita gondok nilai rata-rata matematika 6,75; IPA 6,58; IPS 6,69 dan Bahasa Indonesia 6,75. hasil uji statistik dengan uji U Man Whitney menunjukkan bahwa A. Ada pervedaan tingkat keserdasan antara siswa SD penderita gondok dan bukan penderita gondok ($p=0,000$); B. ada perbedaan prestasi belajar matematika, antara siswa SD penderita dan bukan penderita gondok ($p=0,001$); C. ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa SD penderita dan bukan penderita gondok ($p=0,002$); D. ada perbedaan prestasi belajar Bahasa Indonesia antara siswa SD Penderita dan bukan penderita gondok ($p=0,001$); sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa “ ada perbedan prestasi belajar IPA antara siswa SD penderita dan bukan penderita gondok ($p=0.000$)”.

Kata Kunci: GONDOK, TINGKAT KECERDASAN, PRESTASI BELAJAR, PERBEDAAN